

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mempertahankan pertumbuhan dan berkembangnya perusahaan, perusahaan perlu melakukan pengelolaan dan pengendalian terhadap berbagai macam peralatan dan material pendukung. Kesalahan dalam menentukan kuantitas persediaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan menimbulkan beban biaya persediaan, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan. Persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis, maka perusahaan perlu melakukan manajemen persediaan proaktif, artinya perusahaan harus mampu mengantisipasi keadaan yang ada dalam manajemen persediaan untuk mencapai sasaran akhir dalam manajemen persediaan, yaitu untuk meminimasi total biaya (Putri, 2019). Sehingga perlu adanya perencanaan dan pengendalian persediaan agar proses produksi dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat diperoleh hasil dan biaya yang optimal dan diharapkan adanya penghematan biaya yang digunakan dalam perusahaan.

PT. Bintang Permata Sejati merupakan perusahaan yang bergerak dibidang garmen yang memproduksi jenis produk seragam kantor, *polo t-shirt* dan *t-shirt* dengan permintaan tinggi pada produk *polo t-shirt* bahan kain *Lacoste 20S Hitam*. Perusahaan ini memproduksi produk dengan bahan baku utama adalah kain, *interlining* dan aksesoris. Untuk memenuhi permintaan, perusahaan melakukan pemenuhan persediaan yang memadai agar permintaan dapat terpenuhi.

Berdasarkan data perusahaan dan hasil wawancara dengan narasumber, didapatkan informasi bahwa perusahaan sering mengalami kondisi kelebihan dan kekurangan persediaan kain *Lacoste 20S Hitam* untuk produksi *polo t-shirt*. Kondisi kelebihan dan kekurangan persediaan akan menimbulkan tingginya biaya persediaan karena adanya biaya kelebihan dan kekurangan persediaan. Penyebab terjadinya kelebihan dan kekurangan persediaan yaitu adanya permintaan yang probabilistik dengan periode yang tidak tetap dan kuantitas kain yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang digunakan dalam proses produksi. Maka terjadi penumpukan dan kekurangan kain *Lacoste 20S Hitam* di gudang sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan belum optimal. Oleh sebab itu, perusahaan perlu melakukan pengendalian bahan baku agar memiliki persediaan yang optimal.

Dari ulasan diatas, salah satu konsep pengendalian persediaan probabilistik yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut adalah melakukan Pengendalian Persediaan Pada Perusahaan Garmen dengan menggunakan metode *Continuous Review (s,S) System*, *(s,Q) System* dan *Periodic Review (R,s,S) System*, *(R,S) System* untuk melakukan perencanaan persediaan yang optimal sehingga dapat meminimumkan total biaya persediaan serta dapat mengantisipasi adanya kelebihan maupun kekurangan stok yang tersedia (Aryanny, 2020). Model pengendalian persediaan probabilistik merupakan metode dimana tingkat kebutuhan di masa mendatang tidak diketahui dengan pasti. Kemudian metode *Continuous Review* merupakan pengendalian tingkat persediaan secara terus menerus dengan ukuran lot pemesanan yang konstan sedangkan metode *Periodic Review* merupakan pengendalian sistem persediaan dimana pemesanan dilakukan

berdasarkan waktu yang telah ditetapkan. Dengan adanya permintaan pemesanan yang probabilistik maka dilakukan perbandingan metode tersebut serta dapat dicari mana biaya persediaan yang lebih optimal dan efisien yang dapat diterapkan oleh perusahaan sehingga biaya persediaan yang timbul bagi perusahaan tidak terlalu besar dan biaya – biaya lain yang berkaitan dengan persediaan dapat ditekan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana mengoptimalkan pengendalian persediaan kain *Lacoste 20S Hitam* di PT. Bintang Permata Sejati ?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Obyek yang diteliti merupakan kain *Lacoste 20S Hitam* yang berpengaruh terhadap produksi yang dilakukan
2. Data yang digunakan adalah data jumlah kebutuhan kain, data biaya pembelian, data biaya pesan, data simpan dan data *lead time* pemesanan kain *Lacoste 20S Hitam*
3. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data selama bulan April 2020 sampai Maret 2021.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya-biaya kain *Lacoste 20S Hitam* yang terkait dengan perhitungan tidak berubah.
2. Tidak ada perubahan kebijakan selama penelitian berlangsung

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

Mengoptimalkan pengendalian persediaan kain *Lacoste 20S Hitam* di PT.

Bintang Permata Sejati

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu teknik industri dan menambah kajian ilmu teknik industri khususnya Metode *Continuous Review (s,S) System, (s,Q) System* dan *Periodic Review (R,s,S) System, (R,S) System* di PT. Bintang Permata Sejati untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan kain *Lacoste 20S Hitam* yang optimal sehingga dapat meminimumkan total biaya persediaan

2. Praktis

- a. Dapat menjadi masukan bagi PT. Bintang Permata Sejati dalam menentukan kebijakan yang akan ditetapkan dalam mengendalikan persediaan kain *Lacoste 20S Hitam*

- b. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat membantu dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian. Selain itu juga dijelaskan mengenai perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flow chart* penelitian).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran mengenai analisa yang telah dilakukan dengan memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

